

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL 70% BIJI PEPAYA (*Carica papaya* L.) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Fatin Maura Annisa

Dermatitis atopik merupakan penyakit yang ditandai dengan inflamasi, pruritus, dan lesi eksematosa dengan episode eksaserbasi dan remisi. Dermatitis atopik merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada anak-anak, karakteristik gatal yang hebat menyebabkan trauma kulit dan gangguan tidur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol 70% biji pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *true experimental* dengan desain penelitian *post-test only control group*. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi. Ekstrak etanol 70% biji pepaya (*Carica papaya* L.) dibuat dalam 3 variasi konsentrasi 80%; 90%; 100%. Kontrol positif yang digunakan adalah amoksisilin 3% dan kontrol negatif yang digunakan DMSO 10%. Metode difusi sumuran digunakan untuk menentukan diameter zona hambat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji *Kruskal-Wallis* yang dilanjutkan dengan Uji *Post Hoc Mann-Whitney*. Rata-rata zona hambat berturut-turut $8,30 \pm 0,0638$ mm; $9,13 \pm 0,0387$ mm; $10,46 \pm 0,1381$ mm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% biji pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Dermatitis atopik, biji pepaya (*Carica papaya* L.), aktivitas antibakteri, *Staphylococcus aureus*

**ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF 70% ETHANOL EXTRACT
PAPAYA SEEDS (*Carica papaya L.*) AGAINST *Staphylococcus aureus*
BACTERIA**

Fatin Maura Annisa

*Atopic dermatitis is a disease characterized by inflammatory, pruritic, and eczematous lesions with episodes of exacerbation and remission. Atopic dermatitis is a skin disease that often occurs in children, characterized by intense itching that causes skin trauma and sleep disturbances. The purpose of this study was to determine the antibacterial activity of the 70% ethanol extract of papaya seeds (*Carica papaya L.*) against *Staphylococcus aureus* bacteria. The type of research used is true experimental with a post-test only control group. Extraction is done by maceration method. Papaya seeds (*Carica papaya L.*) ethanol extract 70% of was made in 3 variations concentration of 80%; 90%; and 100%. The positive control used was amoxicillin 3% and the negative control used DMSO 10%. The well diffusion method was used to determine the diameter of the inhibition zones. The data obtained were analyzed using the Kruskal-Wallis Test followed by The Post Hoc Mann-Whitney Test. The average inhibition zones were $8,30 \pm 0,0638$ mm; $9,13 \pm 0,0387$ mm; $10,46 \pm 0,1381$ mm. The results showed that 70% ethanol extract of papaya seeds (*Carica papaya L.*) had antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*.*

Keywords: *Atopic dermatitis, papaya seeds (*Carica papaya L.*), antibacterial activity, *Staphylococcus aureus**